

Gagasan Pokok

1. Pengertian Gagasan Pokok

Gagasan pokok adalah ide atau hasil pemikiran utama dalam sebuah paragraf. Karena paragraf adalah kumpulan dari banyak kalimat, maka setiap paragraf pasti memiliki gagasan pokok dan gagasan pendukung.

Baik gagasan pokok ataupun gagasan pendukung, sama-sama disajikan dalam bentuk kalimat. Kalimat yang mengandung gagasan pokok disebut sebagai kalimat utama sedangkan kalimat yang mengandung gagasan pendukung disebut sebagai kalimat penjelas. Perlu dicatat bahwa dalam 1 paragraf hanya terdapat 1 gagasan pokok.

Nama-nama lain yang biasanya digunakan untuk menyebut gagasan pokok:

1. Gagasan Utama
2. Ide Pokok atau Ide Utama
3. Pikiran Pokok atau Pikiran Utama
4. Inti Paragraf atau Inti Masalah
5. Topik Utama

2. Cara Menemukan Gagasan Pokok / Utama

Dari banyak nama yang biasa digunakan untuk menyebut gagasan pokok, kita juga perlu mengetahui apa saja yang menjadi karakteristik dari gagasan pokok. Karena dengan mengetahui karakteristiknya kita bisa dengan mudah menemukan gagasan pokok yang sedang kita cari. Berikut adalah ciri-cirinya :

1. Mendominasi bahasan dalam paragraf
2. Topik utamanya bisa dijelaskan secara terperinci lewat kalimat-kalimat penjelas
3. Jika berdiri sendiri dalam satu kalimat, maka kalimat tetap memiliki arti yang jelas
4. Jika letaknya di akhir paragraf (paragraf induktif), maka biasanya ditekankan dengan kata kunci seperti 'sebagai kesimpulan', 'oleh karena itu', 'yang terpenting', 'jadi'.

Selanjutnya adalah beberapa cara yang dapat kita lakukan untuk menemukan gagasan pokok :

1. Baca dan cermati setiap kalimat di dalam paragraf
2. Identifikasi ide atau kata benda atau subjek yang mendominasi paragraf tersebut
3. Tentukan 1 kalimat mana yang paling cocok menjadi kalimat utama
4. Temukan gagasan pokok dalam kalimat utama tersebut

Gagasan Pendukung

1. Pengertian Gagasan Pendukung

Gagasan pendukung adalah ide tambahan, uraian, atau informasi pelengkap yang disampaikan untuk menjabarkan ide pokok. Jika ide pokok hanya disampaikan dalam 1 kalimat utama, maka ide pendukung bisa disampaikan dalam banyak kalimat.

Dalam penulisan artikel atau teks apapun, setiap paragraf yang kita tulis tentunya harus memiliki keterkaitan sehingga artikel utuh memiliki alur cerita dan informasi yang jelas bagi pembaca. Jika di dalam paragraf terdapat kalimat yang '*nggak nyambung*', tidak berhubungan, atau tidak menjelaskan gagasan pokok, maka kalimat ini disebut sebagai kalimat sumbang.

Nama-nama lain gagasan pendukung juga memiliki sebutan lainnya, antara lain :

1. Gagasan Tambahan
2. Ide Pendukung atau Ide Tambahan
3. Pikiran Pendukung atau Pikiran Tambahan
4. Paragraf Penjelas
5. Topik Uraian

Masih tentang gagasan pendukung, karakteristik apa sih yang biasanya menempel pada kalimat-kalimat yang berisi gagasan pendukung antara lain :

1. Berada di dalam kalimat-kalimat yang menjelaskan gagasan pokok
2. Kalimatnya bisa berupa contoh, data, kronologi kejadian, atau uraian lainnya
3. Karena sifatnya yang rinci dan khusus, jika gagasan pendukung berdiri sendiri dalam satu kalimat, maka kalimatnya tidak bisa mencerminkan keseluruhan isi paragraf